BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data yang telah di lakukan, maka bagian ini di sajikan kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian. Kesimpulan dirumuskan secara ringkas, padat, dan jelas agar dapat memberikan gambaran utuh mengenai Strategi *Intervensi* Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengurangi kasus *bullying* di SD Negeri Pucangro 2 Gudo Jombang**.**

1. Bentuk Kasus *Bullying* yang Terjadi di SD Negeri Pucangro 2 Gudo Jombang
   a. *Bullying verbal* yang terjadi di SD Negeri Pucangro 2 Gudo Jombang berupa tindakan mengejek nama orang tua, memberikan julukan yang tidak pantas, serta mengucapkan kata-kata yang bersifat merendahkan teman. Bentuk *bullying* ini menjadi kasus yang paling sering terjadi di lingkungan sekolah.
   b. *Bullying* fisik yang ditemukan dalam penelitian ini berupa tindakan mendorong teman secara sengaja, terutama ketika peserta didik berada di luar kelas, seperti saat jam istirahat maupun kegiatan upacara.
   c. *Bullying non-verbal* yang terjadi meliputi tindakan intimidasi, ancaman, serta pengambilan barang milik teman tanpa izin yang menimbulkan rasa takut dan tidak nyaman pada peserta didik.
   d. Perilaku bullying yang terjadi di lingkungan sekolah dilakukan secara berulang dan sebagian besar dianggap sebagai candaan atau kebiasaan oleh peserta didik, sehingga mereka belum sepenuhnya memahami dampak negatif perilaku *bullying* terhadap kondisi emosional, dan sosial teman
2. Strategi *Intervensi* Guru PAI dalam Mengurangi Kasus *Bullying* di SD Negeri Pucangro 2 Gudo Jombang

a. Strategi *preventif* guru pai

Strategi *preventif* dilakukan melalui pembelajaran akhlak, penanaman nilai-nilai keagamaan, pembiasaan kegiatan religius, pemberian nasihat, keteladanan guru, serta pemasangan poster anti-*bullying* di lingkungan sekolah sebagai upaya pencegahan perilaku *bullying* sejak dini.

b. Pembelajaran Akhlak dan Nilai Keagamaan

Guru PAI menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas agar siswa memiliki dasar etika yang kuat dalam berperilaku.

c. Strategi *Kuratif* dalam Penanganan *Bullying*

Strategi kuratif dilakukan dengan memberikan teguran, pembinaan, nasihat keagamaan, serta sanksi edukatif kepada siswa yang terlibat perilaku *bullying* sebagai bentuk penanganan langsung.

d. Strategi *Rehabilitatif* pada Peserta Didik

Strategi rehabilitatif dilakukan melalui pendampingan emosional, pembinaan karakter, serta penanaman sikap empati dan toleransi kepada siswa yang pernah melakukan *bullying*.

e. Kerja Sama dalam Pembinaan Siswa

Guru PAI bekerja sama dengan wali kelas dan pihak sekolah dalam membimbing peserta didik agar tidak mengulangi perilaku bullying serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

f. Dampak Penerapan Strategi *Intervensi*

Penerapan strategi tersebut memberikan perubahan positif pada peserta didik, seperti meningkatnya sikap saling menghargai, sopan santun, dan kepedulian terhadap teman di lingkungan sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi *Intervensi* Guru PAI dalam Mengurangi Kasus *Bullying* di SD Negeri Pucangro 2 Gudo Jombang

a. Faktor Pendukung

Adanya kerja sama yang solid antara Guru PAI, kepala sekolah, dan wali kelas, program pembiasaan keagamaan yang konsisten, serta keteladanan perilaku dari para guru.

b. Faktor Penghambat

Rendahnya kesadaran siswa akan dampak emosional *bullying*, terbatasnya pengawasan guru saat jam istirahat, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam pengawasan karakter anak di rumah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat meningkatkan program pendidikan karakter dan pengawasan terhadap peserta didik, khususnya pada waktu istirahat dan di luar kelas, agar perilaku *bullying* dapat diminimalisir secara maksimal.
2. Bagi Guru PAI, diharapkan terus meningkatkan pembinaan akhlak melalui kegiatan keagamaan, pendekatan personal, serta memberikan keteladanan yang baik kepada peserta didik agar tercipta lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan religius.
3. Bagi orang tua, diharapkan lebih aktif dalam mengawasi perilaku anak di rumah, memberikan pendidikan karakter sejak dini, serta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah dalam mendukung pembentukan akhlak peserta didik.
4. Bagi peserta didik, diharapkan mampu meningkatkan sikap saling menghargai, menjaga ucapan dan perilaku terhadap teman, serta menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta hubungan yang harmonis di lingkungan sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai strategi penanganan *bullying* dengan menggunakan pendekatan atau metode penelitian lain sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.